



KOMINFO



LAPTAH 2016

LAPORAN TAHUNAN BADAN LITBANG SDM

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

LAPORAN TAHUNAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA

2016



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

Kata Pengantar

Atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menyelesaikan program kerja tahun 2016 yang terangkum dalam Laporan Tahunan ini. Kami berharap, Laporan ini dapat menggambarkan kinerja yang dicapai sepanjang 2016 dan menciptakan sinergi antara pemerintah dan masyarakat, khususnya pembangunan sektor TIK serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.



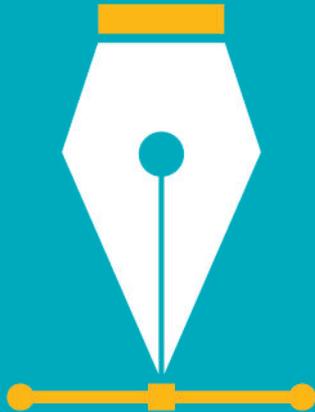
Sesuai dengan program kerja Kabinet Kerja, pembangunan Indonesia dalam 5 tahun didasarkan pada TRISAKTI dan Nawacita, dimana salah satu fokusnya adalah menciptakan Indonesia berdikari dalam ekonomi. Hal ini tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif untuk meningkatkan produktivitas bangsa. Ini menjadi dasar bagi Badan Litbang SDM dalam mengupayakan peningkatan kompetensi SDM Nasional, khususnya angkatan kerja di sektor komunikasi dan informatika, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi informasi dan komunikasi secara inklusif yang berperan besar dalam peningkatan produktivitas dewasa ini.

Pembangunan yang berbasis riset adalah penting dimana kebijakan berbasis riset memiliki fondasi kontekstual yang kuat sehingga dapat menjadi acuan dalam arah pembangunan nasional. Oleh karena itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika berusaha menumbuhkembangkan iklim dan budaya penelitian dalam mendukung penyusunan kebijakan berbasis riset. Hal tersebut menjadi dasar bagi Badan Litbang SDM dalam melaksanakan program kerja 2016 secara terfokus, terarah, terukur dan berdampak langsung bagi masyarakat. Akhir kata, terdapat berbagai kekurangan dalam pelaksanaan program kerja 2016. Besar harapan kami agar melalui Laporan Tahunan ini, masyarakat dan *stakeholders* dapat memberikan umpan balik dan masukan bagi Badan Litbang SDM untuk memberikan kinerja yang lebih maksimal di tahun mendatang. Atas dukungan, kerjasama dan kinerja seluruh jajaran karyawan Badan Litbang SDM 2016, kami ucapkan terima kasih.

Salam proaktif!

Kepala Badan Litbang SDM

Basuki Yusuf Iskandar

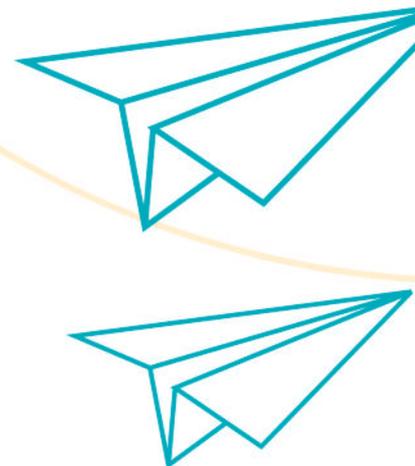


Daftar isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Profil	2
Visi	3
Misi	3
Tugas	4
Fungsi	5
Struktur Organisasi	6
Sumber Daya Manusia	10
Program Kerja	13
Kinerja Keuangan	14
Sarana Prasarana	16
Penelitian bidang Komunikasi dan Informatika	17
Jurnal Ilmiah, Publikasi dan Seminar	19
Buku Putih Komunikasi dan Informatika Indonesia 2016	20
Kajian Indikator Kominfo 2016	22
Temu Ilmiah Peneliti	24
Research Idea Gathering	25
Serial Lecture	26
Akreditasi Pranata Kelitbangan	27
Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Komunikasi dan Informatika	28
Pengembangan Profesi Bidang Komunikasi dan Informatika	29
Pelatihan dan Sertifikasi Berbasis SKKNI	30
Penyelegaraan Beasiswa Paskasarjana Dalam dan Luar Negeri	33
Pelaksanaan Bimbingan Teknis Literasi TIK bagi Disabilitas	34
Pengembangan Kompetensi Aparatur Negara	35
Bimtek Literasi Bagi Kalangan Wanita, Anak-anak, dan Disabilitas Jambore	36
Jambore TI Bagi Generasi Muda Penyandang Disabilitas	37
Standar Layanan Mutu	39
Kerjasama Badan Litbang SDM	40

LAPORAN TAHUNAN 2016





Profil

Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan Litbang SDM) merupakan satuan kerja di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang memiliki 2 (dua) peran yaitu sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika dan pelaksana pengembangan SDM bidang komunikasi dan Informatika. Peran tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan rekomendasi kepada seluruh stakeholders Badan Litbang SDM baik internal maupun eksternal Kementerian Kominfo terkait dengan perumusan kebijakan/regulasi maupun dalam evaluasi implementasi kebijakan/regulasi di bidang komunikasi dan informatika. Di lain sisi, Badan Litbang SDM juga menjalankan peran pengembangan SDM yang dilaksanakan melalui pelatihan dan pendidikan dibidang komunikasi dan informatika, yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pemanfaatan TIK dalam keseharian dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Indonesia di bidang komunikasi dan informatika.

Visi

*Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat,
Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan
Gotong Royong*

Visi dan Misi Badan Litbang SDM merupakan visi dan misi Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Kabinet Bersatu

Misi

- Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi Badan Litbang SDM diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika.

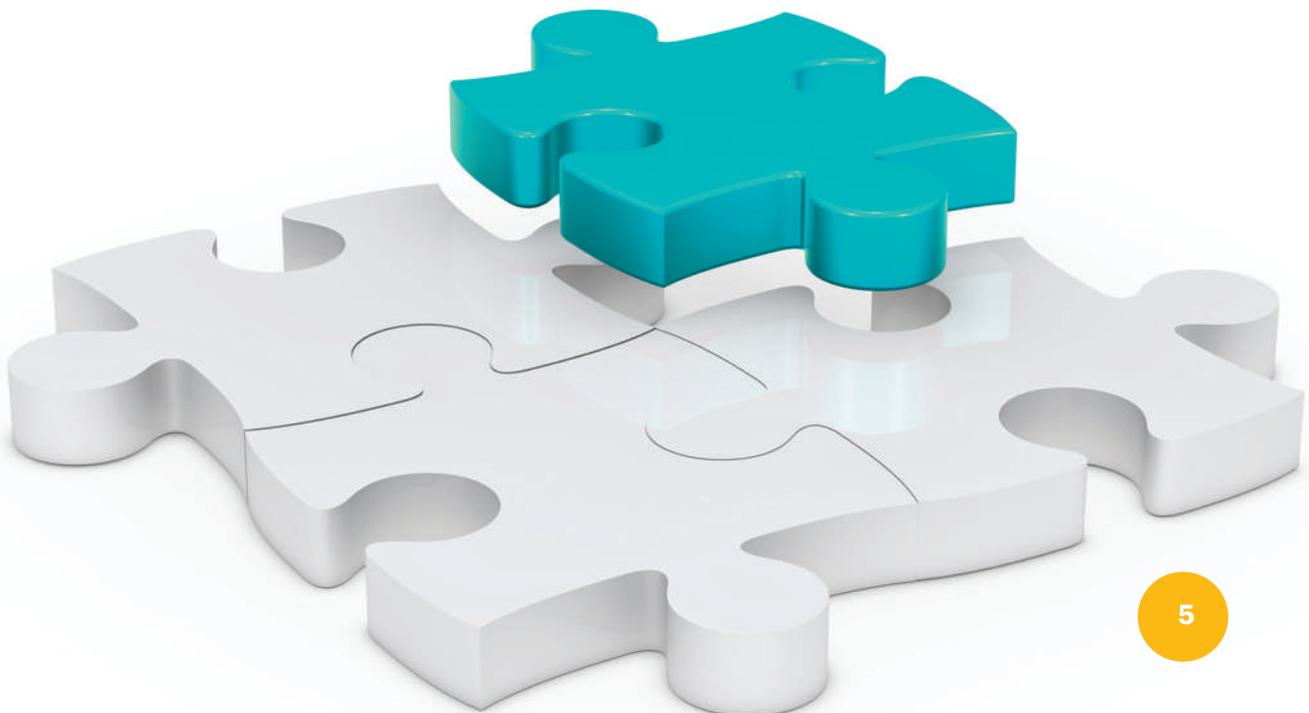


Tugas

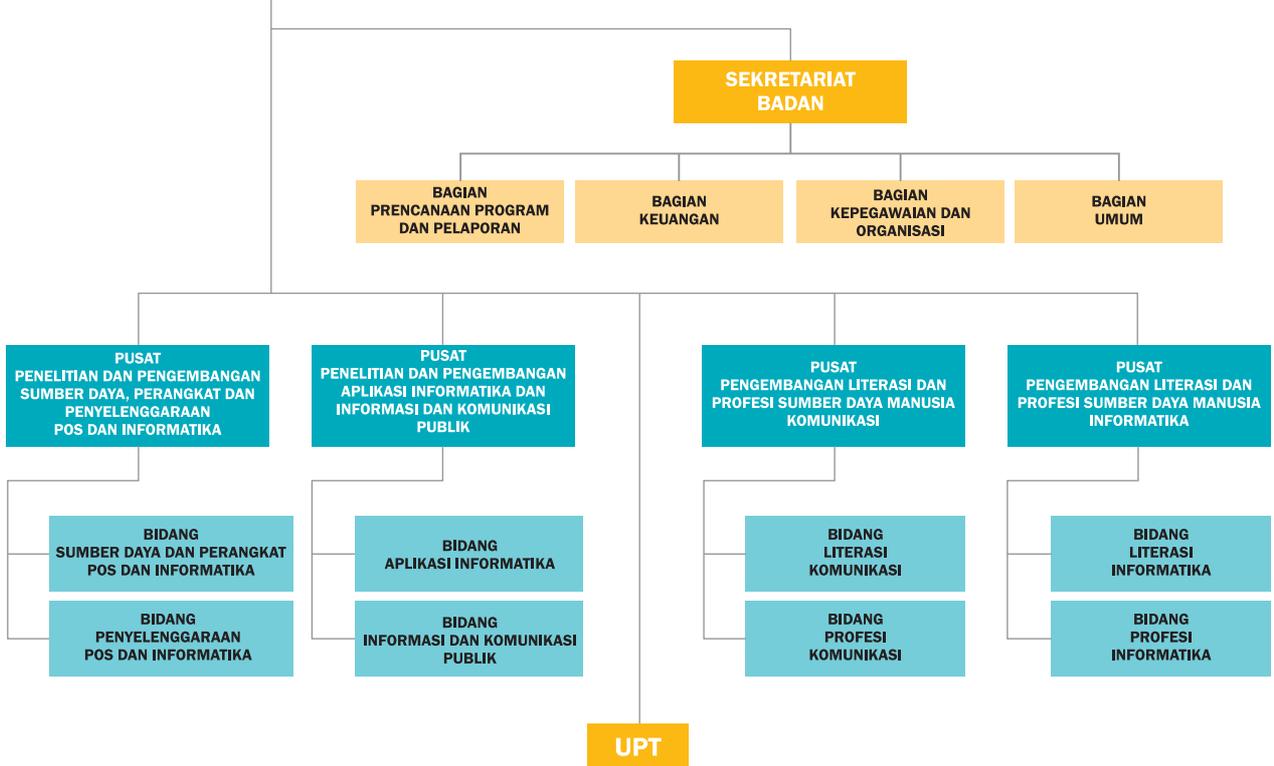
Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika.

Fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang penelitian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penelitian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- d. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.



**BADAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

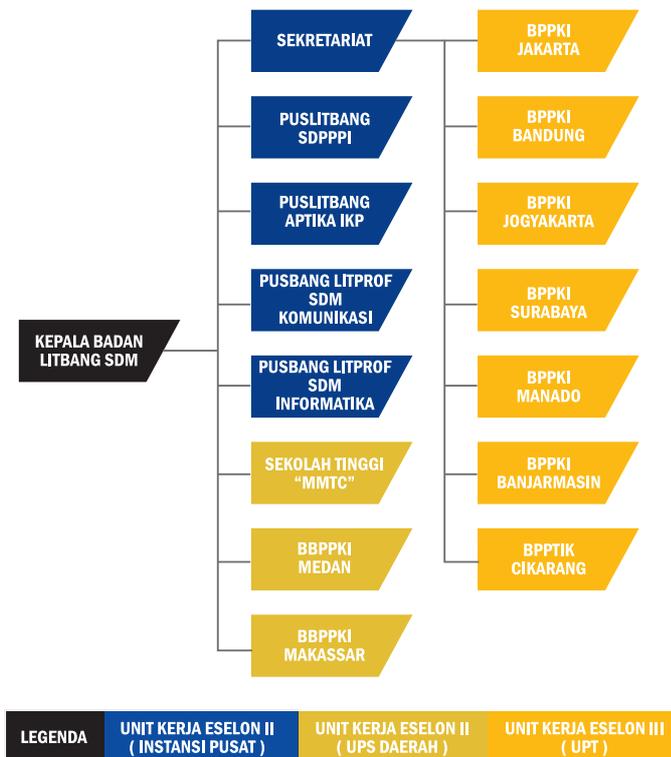


Struktur Organisasi

Badan Litbang SDM dikepalai oleh seorang Kepala dan dibantu lima unit kerja setingkat Eselon II



Badan Litbang SDM memiliki 3 (tiga) UPT setingkat Eselon II yaitu :



Struktur Organisasi UPT (Setingkat Eselon II dan III)

1. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan dukungan manajemen dan layanan teknis kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi:

- koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, evaluasi, dan pelaporan, administrasi bantuan teknik luar negeri di bidang penelitian dan pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- koordinasi dan pelaksanaan pengolahan data dan pengembangan sistem informasi manajemen di bidang penelitian dan pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- koordinasi dan penyiapan telaahan hukum, serta pelaksanaan administrasi kerja sama di bidang penelitian dan pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;

- d. pengelolaan urusan keuangan di lingkungan badan;
- e. pengelolaan urusan kepegawaian, organisasi, dan tata laksana di lingkungan badan; dan
- f. pengelolaan urusan tata usaha, kerumahtanggaan dan perlengkapan, serta publikasi dan perpustakaan di lingkungan badan.

2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya, perangkat, dan penyelenggaraan pos dan informatika. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya, perangkat, dan penyelenggaraan pos dan informatika;
- b. penyiapan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya, perangkat, dan penyelenggaraan pos dan informatika; dan
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya, perangkat, dan penyelenggaraan pos dan informatika.

3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik

Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang aplikasi Informatika dan informasi dan komunikasi publik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan di bidang aplikasi Informatika dan informasi dan komunikasi publik;
- b. penyiapan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang aplikasi Informatika dan informasi dan komunikasi publik; dan
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang aplikasi Informatika dan informasi dan komunikasi publik.

4. Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi

Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi komunikasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi komunikasi;
- b. penyiapan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi komunikasi; dan
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi komunikasi.



5. Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Informatika

Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi Informatika.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Informatika menyelenggarakan fungsi:

- penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi informatika;
- penyiapan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi informatika;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi informatika.

Selain unit kerja tersebut di atas, Badan Litbang SDM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah yang ditetapkan melalui beberapa Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika yaitu:

• Unit Pelaksana Teknis setingkat Eselon II

- Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta
- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan
- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar

• Unit Pelaksana Teknis setingkat Eselon III

- Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Jakarta
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Yogyakarta
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika S(BPPKI) urabaya
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Banjarmasin
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Manado
- Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Cikarang
- Balai Pelatihan dan Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPRTIK)

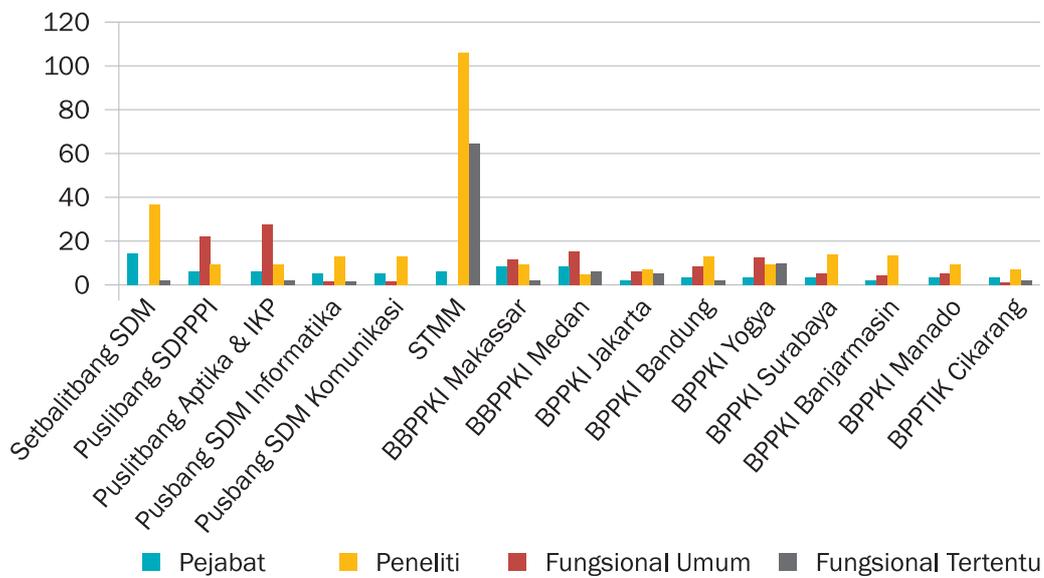
Sumber Daya Manusia

Badan Litbang SDM memiliki 623 (enam ratus dua puluh tiga) pegawai yang tersebar di seluruh satuan kerja pusat dan UPT.

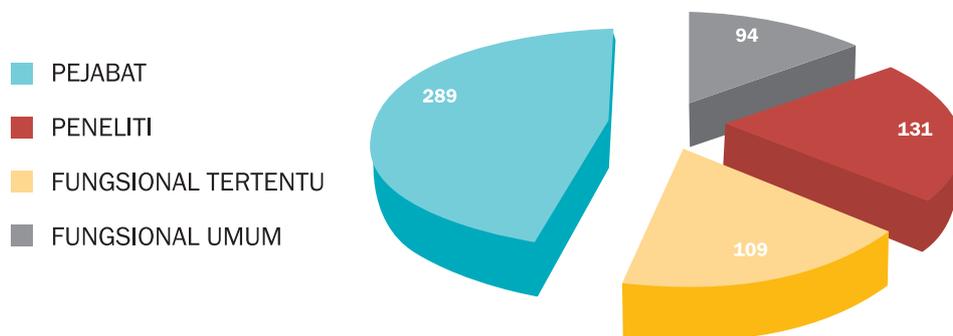




DISTRIBUSI PEGAWAI BLSDM



KOMPOSISI BALITBANG SDM







Program Kerja

Penyelenggaraan program dan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan SDM sepanjang 2016 mengacu kepada Renja Kerja Badan Litbang SDM Tahun 2016. Dalam mencapai Sasaran Program tahun 2016, Badan Litbang SDM melakukan berbagai kegiatan dengan mengukur kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Litbang SDM Tahun 2016.

Unit Kerja	Pagu (Rp.)	Realisasi	
		Rupiah	%
BBPPKI Medan	9,207,573,000	8,252,690,723	89.63
BBPPKI Makassar	10,288,443,000	9,271,474,620	90.12
BPPKI Jakarta	5,976,396,000	5,384,002,124	90.09
BPPKI Bandung	5,900,408,000	5,446,735,859	92.31
BPPKI Yogyakarta	6,517,087,000	6,189,003,338	94.97
BPPKI Surabaya	5,016,102,000	4,644,119,255	92.58
BPPKI Banjarmasin	4,782,425,000	4,206,023,468	87.95
BPPKI Manado	5,295,105,000	4,661,447,537	88.03
MMTC	49,347,753,000	45,886,918,675	92.99
PuslitbangAptika, IKP	4,045,510,000	3,716,721,962	91.87
PuslitbangLiterasi	12,583,456,000	12,361,197,029	98.23
Puslitbang PPI	995,711,000	994,034,126	99.83
Puslitbang SDPPI	1,125,600,000	1,125,591,525	100.00
Sekretariat Balitbang SDM	39,429,250,000	36,395,769,124	92.31
BPRTIK Ciputat	1,655,411,000	1,579,855,650	95.44
BPPTIK Cikarang	8,318,914,000	7,928,054,957	95.30
Pulitbang Liprof SDM Komunikasi	8,181,440,000	6,946,546,387	84.91
Pulitbang Liprof SDM Informatika	8,446,291,000	7,455,772,071	88.27
Puslitbang SDPPPI	6,019,488,000	4,892,564,084	81.28
TOTAL	193,132,363,000	177,338,522,514	91.82%



Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia didukung dengan sarana dan prasarana yang masuk ke dalam inventaris Barang Miliki Negara. Saldo Barang Milik Negara (BMN) di Badan Penelitian dan Pengembangan SDM per 31 Desember 2016 sebesar Rp 660.198.078.040,- (Enam ratus enam puluh miliar seratus Sembilan puluh delapan juta tujuh puluh delapan ribu empat puluh rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

KATEGORI BMN	SALDO PER 1 JANUARI 2016		SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai
Tanah	75.823	193.276.926.072	75.823	193.276.926.072
Peralatan dan Mesin	34.434	230.289.384.441	35.404	239.625.841.117
Gedung dan Bangunan	71	200.686.060.603	72	207.251.532.803
Jalan dan Jembatan	11.571	428.071.000	11.571	428.071.000
Irigasi	11	234.242.500	11	234.242.500
Jaringan	15	2.844.633.771	16	2.847.633.746
Aset Tetap Lainnya	38.225	12.919.640.612	38.982	12.971.174.212
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	2.051	3.919.943.599	920	3.562.656.590
TOTAL		644.598.902.598		660.198.078.040

Sarana Prasarana





Penelitian

bidang komunikasi dan Informatika

Kebijakan pemerintah yang berdasarkan hasil riset dan kajian adalah penting dimana kebijakan tersebut memiliki pondasi kontekstual yang kokoh untuk menjawab tantangan kekinian dan masa depan. Oleh karena itu, Kementerian Kominfo berupaya menumbuhkembangkan iklim penelitian dan pengembangan di bidang kominfo dan menghasilkan kebijakan/regulasi yang berlandaskan pada hasil kajian/riset.

Pada tahun 2016, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM melaksanakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara swakelola oleh tim peneliti dan tim riset bersama (joint research) dengan peneliti dari lembaga penelitian eksternal. Penelitian-penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kominfo pada tahun 2016. Berikut adalah beberapa judul penelitian yang dilaksanakan oleh Badan Litbang SDM pada tahun 2016.

I. PUSLITBANG APTIKA & IKP		
1	a	Pola Komunikasi dan perilaku sosial masyarakat Kota dan Desa di era teknologi komunikasi
	b	Studi Supplay dan demand layanan akses internet whitelist. Pendekatan mekanisme pasar untuk menciptakan internet sehat
2	c	Studi implementasi sistem big data untuk mendukung kebijakan komunikasi dan informatika
3	d	Survey faktor kesuksesan dan kegagalan inkubator bidang e-commerce
		Tambahan
4	1	Studi Ekonomi Digital di Indonesia: Sebagai Pendorong Utama Pembentukan Industri Digital Masa Depan
	2	Analisis Isi Media "Citra Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Surat Kabar Nasional dan Lokal Tahun 2015-2016"
II. PUSLITBANG SDPPPI		
		Judul Penelitian Bidang SDPPI :
5	a	Implementasi Internet of Things Untuk Sektor Kesehatan
6	b	Kajian Lanjutan 5G Indonesia
7	c	Kelayakan High Altitude Platforms (HAPs)
		Judul Joint Research :
8	a	Standar Kualitas Layanan Data Pada Jaringan Bergerak Seluler
9	b	Kajian Frekuensi Ka-Band Untuk Komunikasi Satelit
		Penelitian Bidang PPI :
10	a	Mitigasi Risiko Pengembangan Desa Broadband di Indonesia
11	b	Roadmap Pembangunan Sektor TIK yang Mengikat Secara Jangka Panjang sampai dengan 2045 Menuju 100 Tahun Indonesia Merdeka
12	c	Indikator TIK 2016

BBPPKI Medan	
	Penelitian Kelompok:
a	Kesiapan Aparatur Pemerintah Daerah dalam Penerapan E-Government menuju Smart Province Sumatera Utara
	Penelitian Mandiri:
a	Fungsi Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Binjai dalam Menyebarkan Informasi Kebijakan Publik
b	Kebutuhan Informasi Dasar dan Jenis Media yang Digunakan Petani di Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu
c	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Setelah Era Keterbukaan Informasi Publik di Kec. Gunung Sitoli
d	Pengaruh Siaran Popolaria Karo Sikamoni FM (97,1 MHz) terhadap Persepsi Masyarakat Desa Sukamaju Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang
e	Pemanfaatan Seni Pertunjukan Rakyat sebagai media Penyebaran Informasi Publik bagi Masy. Kab. Serdang Bedagai
BBPPKI Makassar	
a	Survei Akses dan Penggunaan TIK oleh Keluarga dan Individu di Kabupaten Bantaeng (1 Dokumen)
b	Implementasi e-Government (Penyusunan RiTIK): Kota Parepare, Kab. Pinrang, Kab. Pangkep, Kab. Takalar, Kab. Bantaeng (5 Dokumen)
c	Kajian Analisis Isi Media tentang Citra Pemerintah Pusat dan Daerah
d	Survei Opini Publik Tentang Prioritas dan Arah Kebijakan Pemerintahan Jokowi - JK di Provinsi Sulawesi Selatan
BPPKI Jakarta	
a	Kajian Indikator Bidang Komunikasi dan Informatika;
b	Penelitian Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Smart City di Wilayah BPPKI Jakarta;
c	Penelitian Penggunaan Media Streaming (Mainstream Media) di Kalangan Masyarakat Perkotaan;
d	Penelitian Budaya Keamanan Informasi pada Instansi Pemerintah Daerah;
BPPKI Bandung	
a	Penelitian Investasi TIK pada Lingkungan UKM
b	Penelitian Kontribusi Media Televisi Lokal dalam Menyosialisasikan Program Revolusi Mental
c	Penelitian Aspirasi Daerah Bidang Kominfo
BPPKI Yogyakarta	
a	Survei Indikator TIK Rumah Tangga & Individu
b	Evaluasi Penggunaan Aplikasi e-Logbook di BPPKI Yogyakarta
13	Program JenDesl: Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Internet Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Website Desa Terintegrasi Sistem Informasi Desa Di Banjarnegara dan Kebumen Jawa Tengah
14	Strategi Adopsi Data Center Terkonsolidasi Bagi Pemerintah Daerah
BBPPKI Surabaya	
15	a Penelitian KIM di Daerah Tertinggal.
16	b Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
	c Penyusunan Indikator Kominfo Indonesia Tahun 2016
BPPKI Banjarmasin	
17	a Penelitian Kapasitas Aparatur Desa di Kalimantan Selatan dalam Menjalankan Tata Kelola Keuangan Desa Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pengelolaan Dana Desa Berbasis TIK)
18	b Penelitian Pengaruh Pemberitaan Media Massa terhadap Komitmen Revolusi Mental Birokrasi dalam Pelayanan Publik di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Tengah
	c Agenda Media dan Citra Pemerintah Dalam Surat kabar Lokal Tahun 2015-2016
BPPKI Manado	
a	Survey akses dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi(TIK) Oleh rumah tangga dan individu
19	b Penelitian pengelolaan resiko desa broadband di kabupaten kepulauan Aru
20	c Survey kepuasan publik terhadap layanan TIK Pemerintah provinsi gorontalo
	d Analisis isi media "agenda media dan citra pemerintah dalam media surat kabar lokal"

Rekomendasi akan ditindaklanjuti oleh satuan kerja atau Pemda/SKPD

Rekomendasi terpilih oleh Kepala BLSDM untuk masuk ke dalam LAKIP



Penelitian Pengelolaan Desa Broadband di Kabupaten Kep. Aru



Survey di Kecamatan Nokilalaki, Kabupaten Sigi - Sulawesi Tengah



Seminar Hasil Penelitian

Jurnal Ilmiah Publikasi dan Seminar

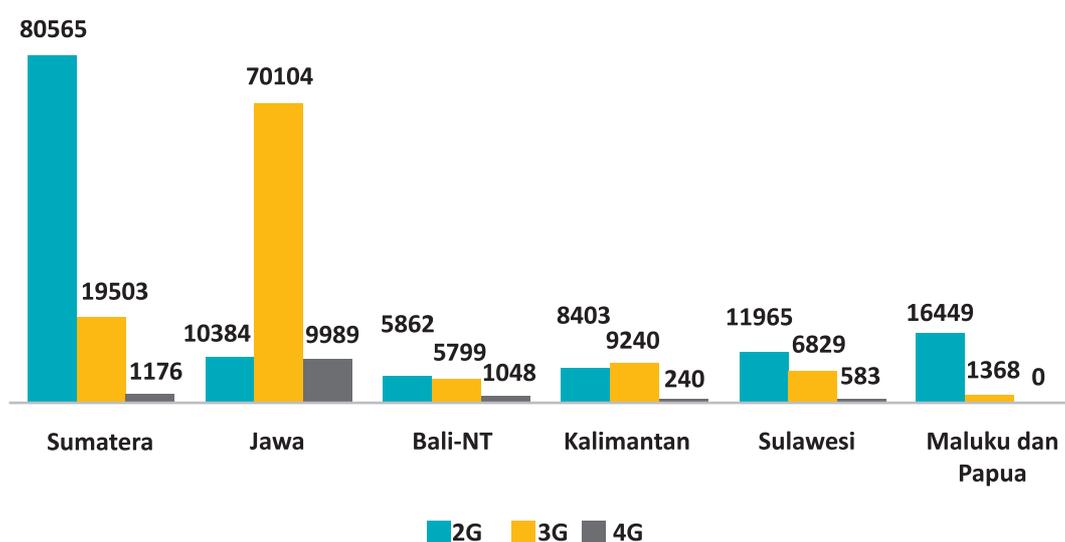
Selain melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pemberian rekomendasi bagi kebijakan pemerintah, khususnya satuan kerja di lingkungan Kementerian Kominfo, perhatian utama dari *framework* penelitian di Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah diseminasi informasi baik melalui jurnal penelitian maupun melalui media lainnya. Oleh karena itu, Badan Litbang SDM menerbitkan beberapa jurnal ilmiah dan publikasi lainnya seperti Survei Indikator TIK pada Rumah Tangga dan Individu yang disajikan dalam bentuk infografis, *ICT White Paper* (Buku Putih Komunikasi dan Informatika 2016) majalah ilmiah maupun majalah semi populer yang juga merupakan bagian dari upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas peneliti.

Buku Putih Komunikasi dan Informatika Indonesia 2016

Dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat ditengah berbagai permasalahan pembangunan di sektor TIK seperti cakupan akses, keterjangkauan biaya dan kemampuan adopsi inovasi, maka penting untuk mengetahui kondisi *eksisting* dan pemetaan peluang serta tantangan yang mungkin muncul dari berkembangnya teknologi seperti *e-commerce* dan *internet of things*. Disisi lain dibutuhkan juga kebijakan dan regulasi yang mendukung perkembangan ekosistem TIK yang dinamis menuju Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian.

Melalui Buku Putih ini, diharapkan masyarakat luas bisa mengetahui dan memahami pembangunan TIK yang telah dilakukan dan arah pengembangan serta kebijakan yang diambil. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat, terutama pemangku kepentingan diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan TIK di Indonesia.

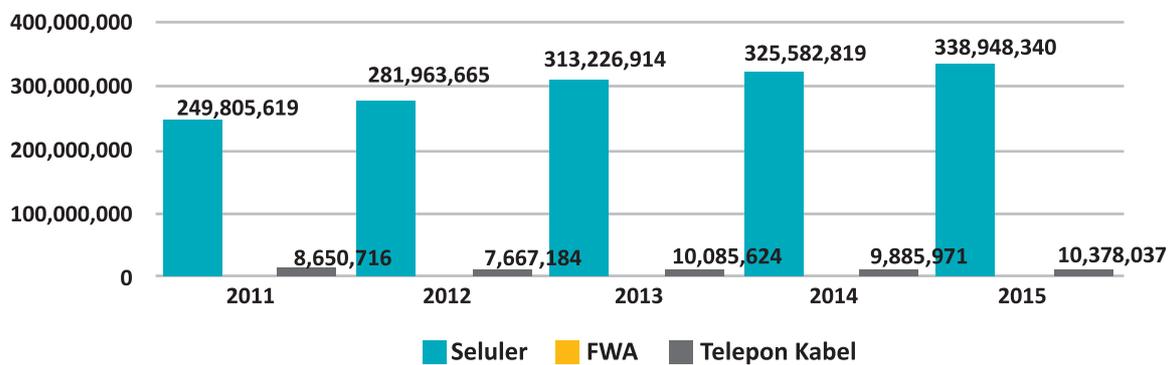
**Persebaran Pembangunan BTS
2G, 3G, dan 4G berdasarkan pulau**





Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telekomunikasi

(Data Olahan dari Direktorat Pengendalian disampaikan pada FGD ICT WP 2016 tanggal 27 Oktober 2016)



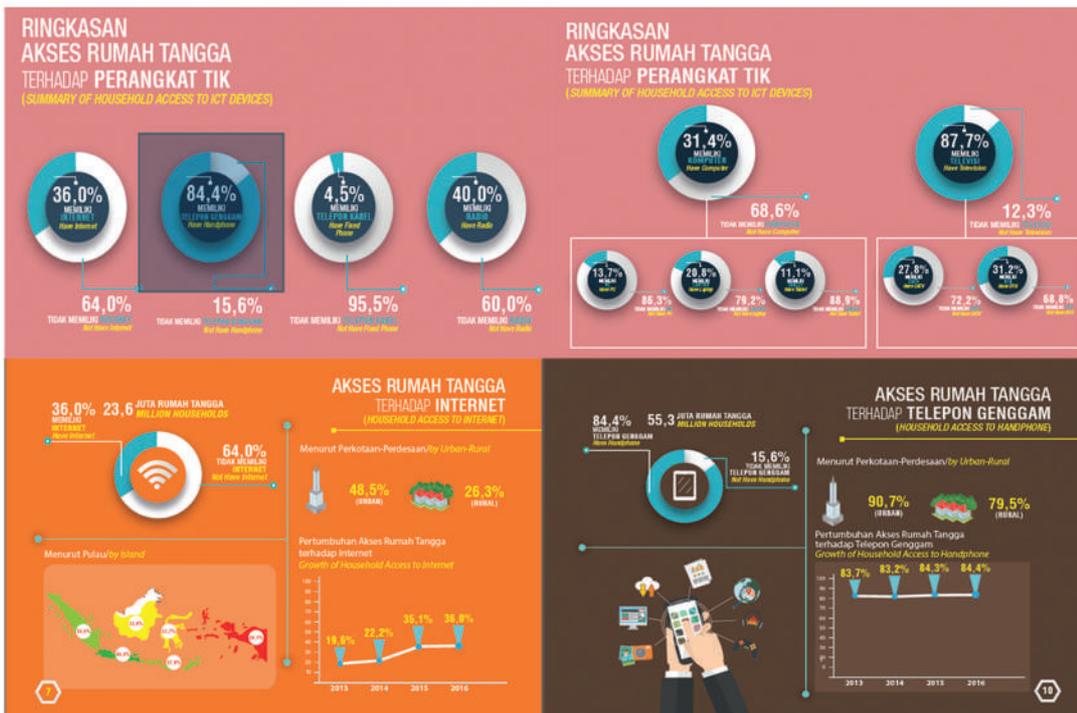
Gambaran Umum dan Alur Kerja Government Public Relations

Infografis

Kajian Indikator TIK 2016 pada Rumah Tangga dan Individu

Perkembangan TIK mentransformasi masyarakat dengan pertumbuhan jumlah informasi dan sejumlah perangkat yang terus berkembang. Akses TIK menjadi alat pembangunan vital dan telah menjadi salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Secara global, *International Telecommunication Union* (ITU) sebagai organisasi telekomunikasi dunia menyusun standard pengukuran TIK yang bertujuan untuk memperoleh gambaran kemajuan akses penggunaan dan infrastruktur dan juga sebagai *benchmark* perkembangan TIK antar Negara.

Indicator dalam survey ini disusun mengacu indicator utama TIK rumah tangga yang ditetapkan oleh ITU dan dikembangkan sesuai kondisi TIK nasional. Buku saku ini merupakan ringkasan hasil Survei Akses dan Penggunaan TIK Sektor Rumah Tangga dan Individu di tahun 2016, dengan jumlah sampel 9.588 (Sembilan ribu lima ratus delapan puluh delapan) Rumah Tangga di 139 (seratus tiga puluh Sembilan) Kabupaten/Kota pada 34 (tiga puluh empat) Provinsi yang dilaksanakan secara nasional oleh Puslitbang Sumber Daya, Perangkat dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika dibantu oleh 8 (delapan) UPT (BBPPKI dan BPPKI) di lingkungan Badan Litbang SDM yaitu di BBPPKI Medan, BBPPKI Makassar, BPPKI Bandung, BPPKI Jakarta, BPPKI Yogyakarta, BPPKI Surabaya, BPPKI Banjarmasin dan BPPKI Manado. Data indicator ini diharapkan dapat menjadi *baseline* data bagi para *stakeholder*.





Kajian

Keikutsertaan Indonesia pada Trans Pacific Partnership (TPP)

Badan Litbang SDM di penghujung tahun 2016 melakukan kajian dampak berlakunya kesepakatan TPP bila Indonesia memutuskan bergabung di dalamnya dengan melibatkan Peneliti di lingkungan Badan Litbang SDM serta Narasumber dari praktisi, dan akademisi serta industry yang mengalami dampak langsung dari kesepakatan multilateral tersebut. Dari kajian tersebut ditemukan bahwa penerapan TPP bagi Indonesia di bidang telekomunikasi dan informasi memberikan keuntungan, kerugian atau memerlukan kehati-hatian dan penerapannya tergantung dari pasal-pasal yang diterapkan.

Dalam menyikapi perjanjian TPP yang merupakan perdagangan bebas yang ambisius, komprehensif, dan berstandar tinggi, diperlukan kerja sama erat antara Pemerintah, Industri, Akademisi dan Masyarakat. Walaupun kebijakan Presiden Amerika Donald Trump menarik diri dari perjanjian TPP, beberapa pasal dalam perjanjian TPP perlu disikapi karena perdagangan bebas tidak bisa dihindari dalam globalisasi ekonomi yang menuntut Industri bekerja lebih efisien dan berdaya saing untuk dapat memenangkan persaingan di pasar domestik dan pasar internasional. Pemerintah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan produk digital dalam negeri untuk menggeser ketergantungan terhadap produk digital luar negeri. Pemerintah perlu melakukan fokus bidang pengembangan produk digital yang memiliki potensi/kuat menjadi *market niche* dari industri produk digital Indonesia. Adanya fokus pengembangan ini hendaknya didukung dengan pemberian insentif terhadap produsen yang mengembangkan produk digital tersebut. Kerjasama dengan akademisi juga diperlukan sehingga pengembangan industri hulu dan hilir dapat diwujudkan untuk menghilangkan ketergantungan terhadap produk luar negeri. Komitmen dan intervensi pemerintah dalam pengembangan industri sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterlibatan akademisi, masyarakat, industri terkait dan industri di level internasional.

Konsinyasi Kajian Keikutsertaan Indonesia pada Trans Pacific Partnership (TPP)





Temu Ilmiah Peneliti

Mengangkat tema "Pengembangan Inovasi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia", Temu Ilmiah Nasional Peneliti Badan Litbang SDM Tahun 2016 dilaksanakan di Sentul, Bogor pada tanggal 27-29 Juli 2016. Rangkaian kegiatan meliputi Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI), Seminar Nasional "Pengembangan Inovasi dalam Mendukung Pertumbuhan Digital Ekonomi Indonesia" dan Pameran Produk Badan Litbang SDM. Temu Ilmiah tersebut dihadiri oleh perwakilan satuan kerja Pusat, Unit Pelaksana Teknis (UPT) daerah, utusan dari Perguruan Tinggi dan Institusi Litbang Kementerian/Lembaga serta Pemerintah provinsi yang berjumlah lebih dari 200 orang. Terjadi peningkatan jumlah peserta peneliti yang signifikan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2016 temu ilmiah juga diikuti oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Kominfo dan Kementerian/Lembaga lainnya. Dalam kompetisi Karya Tulis Ilmiah, dipilih 3 KTI terbaik di masing-masing kategori yaitu bidang komunikasi dan bidang informatika dari 30 KTI yang terpilih dalam seleksi. Berikut adalah nama peroleh peringkat terbaik dalam Kompetisi KTI Temu Ilmiah Peneliti Nasional Badan Litbang SDM Tahun 2016:

Rangking	Nama Peserta	Instansi	Judul KTI
I	Ridwan Pandiya	ST3 Telkom	Aplikasi Metode <i>Consistent Fuzzy Preference Relations</i> dalam Evaluasi Model Pentarifan Interkoneksi berbasis Internet Protokol
III	Andry Rivian Sumara	BPPTIK Cikarang	Pengaruh Pesan Internet Cerdas, Kreatif, Produktif (INCAKAP) Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku pada Pengguna Internet (Studi Eksperimental Pesan INCAKAP Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku pada Pengguna Internet)
III	Yul Pendri	SD 47 Kota Jambi	Penggunaan Bahan Ajar Digital Model Pembelajaran Kooperatif <i>Numbered Head Together (NHT)</i> Mengacu pada <i>Cognitive Load Theory</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SDN 47/IV Jambi

Research Idea Gathering

Peningkatan produktivitas, inovasi dan profesionalitas peneliti Badan Litbang SDM terus diupayakan, salah satunya melalui *Research Idea Gathering* yang dilaksanakan pada tanggal 28-30 Januari 2016 di Wonosobo, Jawa Tengah. Mengangkat tema "Bangun Kerja Sama Tim dalam Penelitian di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia", kegiatan diikuti oleh para pejabat fungsional Peneliti di lingkungan Badan Litbang SDM baik yang berada di instansi pusat maupun unit pelaksana teknis daerah. Sebanyak 288 (dua ratus delapan puluh delapan) peserta mengikuti kegiatan yang menitikberatkan pada motivasi dan perubahan pola pikir peneliti dan budaya riset di Badan Litbang SDM yang berprinsip pada nilai PROAKTIF (Profesional, Akuntabel, Integritas, dan Inovatif) ini. *Research Idea Gathering* menghadirkan Prof. Henri Subiakto, MA, Staf Ahli Menteri Kominfo Bidang Komunikasi dan Media Massa, Dr. Basuki Yusuf Iskandar, MA, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, dan Drs. Bashori Imron, M.Si, Peneliti Utama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) untuk berbagi pengalaman dalam meraih prestasi dan penghargaan terutama dalam menggugah semangat para peneliti muda di Balitbang Kominfo.





Serial Lecture

Serial Lecture diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para pegawai di lingkungan Badan Litbang SDM khususnya para Peneliti untuk mengetahui perkembangan terkini dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan para Pegawai di bidang TIK. Narasumber kegiatan ini adalah Bapak Dr. Basuki Yusuf Iskandar, MA selaku Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan SDM dengan tema "*Digital Economy*" pada Kamis, 7 April 2016, Bapak Prof. Suhono Harso Supangat, M.Sc. pada Kamis, 4 Agustus 2016 dengan tema "Penerapan Konsep *Smart City*", dan Bapak Parni Hadi selaku Tokoh Pers Nasional dengan tema "*Creative Thinking: Exploring and Developing Unlimited Possibilities*" pada Jumat, 23 September 2016.



Akreditasi Pranata Kelitbangan

Badan Litbang SDM terus mengupayakan peningkatan kualitas sebagai lembaga penelitian, salah satunya melalui perolehan Akreditasi Pranata Litbang yang diberikan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi melalui Komisi Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP). Akreditasi tersebut merupakan bentuk penerapan sistem manajemen mutu dalam menciptakan lembaga penelitian dan pengembangan yang berkualitas dan terstandar. Hingga 2016, dua satuan kerja di Badan Litbang SDM telah memperoleh akreditasi yaitu BPPKI Yogyakarta pada tahun 2013 dan Pusat Litbang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Puslitbang SDPPI) pada tahun 2014. Pada tahun 2016 kedua satker tersebut perlu melakukan pemeliharaan akreditasi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Komunikasi dan Informatika

Upaya pengembangan kompetensi SDM Nasional bidang kominfo ditempuh Kementerian Kominfo melalui berbagai cara, diantaranya melalui fasilitasi penyusunan SKKNI, pengembangan sistem pelatihan berbasis kompetensi, sertifikasi kompetensi, dan pembentukan lembaga-lembaga sertifikasi profesi yang menjadi kebutuhan sekaligus tanggung jawab masyarakat industri dan profesi. Upaya peningkatan kompetensi tenaga kerja Indonesia tersebut semakin perlu ditingkatkan mengingat Indonesia segera memasuki era *single market* Masyarakat Ekonomi ASEAN dimana tercipta arus bebas barang, jasa, modal, investasi, dan tenaga kerja terampil dari satu negara ke negara lain di wilayah Asia Tenggara. Oleh karena itu, Badan Litbang SDM melakukan intensifikasi pelatihan dan sertifikasi bidang komunikasi dan informatika berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), fasilitasi pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi bidang kominfo dan penyusunan SKKNI bidang kominfo yang kesemuanya merupakan upaya untuk menciptakan suatu ekosistem yang ideal untuk mendukung iklim pengembangan kompetensi kerja di Indonesia. Selain itu Badan Litbang SDM juga berupaya meningkatkan kompetensi kerja nasional melalui pendidikan tinggi yaitu dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi STMM Yogyakarta dan beasiswa magister bidang komunikasi dan informatika di dalam dan luar negeri bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi negeri di Indonesia dan perguruan tinggi asing.

Literasi dan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan dan pemanfaatan internet serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga merupakan tugas penting pemerintah dalam membangun masyarakat informasi Indonesia. Oleh karenanya, Badan Litbang SDM turut mengupayakan literasi TIK masyarakat, khususnya bagi kalangan wanita, anak dan disabilitas, melalui penyelenggaraan pelatihan dan bimbingan teknis literasi TIK.

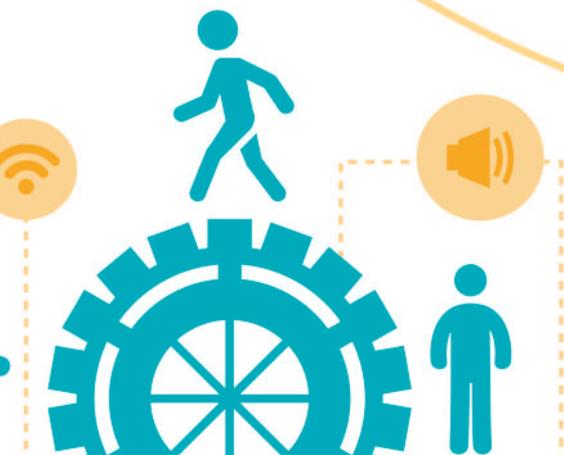


Pengembangan Profesi bidang Komunikasi dan Informatika

Dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga kerja Indonesia secara lebih terukur, Pemerintah menyusun kebijakan standardisasi profesi tenaga kerja nasional melalui sistem Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), yang digunakan oleh lembaga pendidikan dan pelatihan, dunia industri, dan tenaga kerja Indonesia sebagai acuan dan produk hukum yang mendasari keberadaan sistem sertifikasi untuk mengukur kompetensi tenaga kerja. Sistem sertifikasi tersebut akan memudahkan dunia industri dalam melaksanakan pembinaan pegawai dan memastikan bahwa kompetensi tenaga kerja diakui oleh pihak lain sepanjang yang bersangkutan lulus ujian sertifikasi.

Kementerian Kominfo bertugas sebagai instansi pembina teknis standardisasi profesi tenaga kerja nasional sektor kominfo dimana hingga 2016, terdapat 30 (tiga puluh) SKKNI bidang kominfo yang telah ditetapkan sebagai standar nasional oleh Menteri Ketenagakerjaan. Selain itu, saat ini terdapat 4 (empat) Rancangan SKKNI (RSKKNI) yang masih berada dalam proses pengajuan untuk memperoleh penetapan Menteri Ketenagakerjaan yaitu RSKKNI Radio (Penyiar), Telekomunikasi (Penggelaran Jaringan Telekomunikasi), *Software Development*, dan *Networking*.

Upaya pengembangan profesi dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan informatika juga ditempuh Kementerian Kominfo melalui pengembangan sistem pelatihan berbasis SKKNI, sertifikasi kompetensi, dan pembentukan lembaga-lembaga sertifikasi profesi yang menjadi kebutuhan sekaligus tanggung jawab masyarakat industri dan profesi. Bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Kementerian Kominfo juga mendorong pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang kominfo melalui *workshop* langkah dan tata cara pendirian LSP serta pelatihan dan sertifikasi asesor yang merupakan salah satu komponen utama dalam mendirikan suatu LSP. Langkah-langkah tersebut diambil untuk menciptakan suatu ekosistem yang ideal dalam mendukung iklim pengembangan profesi dan kompetensi kerja di Indonesia.



Pelatihan dan Sertifikasi Berbasis SKKNI

Salah satu target Pemerintah melalui RPJMN 2015-2019 adalah pada akhir tahun 2019, pemerintah mampu menciptakan lapangan kerja untuk 10,000,000 orang, meningkatkan kualitas serta ketrampilan pekerja bagi 3,552,950 pekerja, dan meningkatkan rasio tenaga kerja ahli sebanyak 42% dari total tenaga kerja, serta meningkatkan kinerja lembaga pelatihan milik negara yang berbasis kompetensi sebanyak 25%. Data di atas menunjukkan bahwa insentif pemerintah pada percepatan sertifikasi tenaga kerja adalah 10%-15% dari total jumlah tenaga kerja.



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional Pasal 14 yang menyatakan tentang pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja dan lembaga sertifikasi profesi dalam sistem pelatihan kerja nasional, Kementerian Kominfo ikut melaksanakan program pengembangan SDM nasional bidang komunikasi dan informatika (kominfo). Berdasarkan PP tersebut pula, KemKominfo sebagai instansi pembina teknis standardisasi profesi tenaga kerja nasional sektor kominfo melakukan upaya peningkatan kompetensi SDM melalui uji sertifikasi yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang kominfo pada Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang menjadi mitra. SKKNI sendiri disusun oleh kementerian teknis terkait bidang bersama-sama dengan asosiasi profesi dan industri, dan kemudian disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Pengembangan kompetensi SDM Nasional bidang kominfo dilaksanakan dalam berbagai kegiatan, seperti fasilitasi penyusunan SKKNI, pengembangan sistem pelatihan berbasis kompetensi, sertifikasi kompetensi, dan pembentukan lembaga-lembaga sertifikasi profesi yang menjadi kebutuhan sekaligus tanggungjawab masyarakat industri dan profesi.

Upaya ini semakin perlu ditingkatkan mengingat Indonesia telah memasuki era *single market* Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dimana tercipta arus bebas barang, jasa, modal, investasi, dan tenaga kerja terampil di wilayah Asia Tenggara. Sejalan dengan fokus pemerintah pada pendidikan vokasi dalam menyiapkan tenaga kerja terampil siap pakai, Kementerian Kominfo melakukan intensifikasi pelatihan dan sertifikasi bidang komunikasi dan informatika berbasis SKKNI terutama bagi angkatan kerja muda yaitu lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK), D1, D2, D3 bidang terkait kominfo dengan tujuan mereka memiliki modal berupa pengakuan kompetensi untuk memperoleh kesempatan kerja dan meningkatkan daya saing di dunia kerja.

Tabel 3.11 hasil pelaksanaan sertifikasi SKKNI bagi angkatan kerja muda indonesia

TAHUN	ANGKATAN KERJA MUDA			TINGKAT KELULUSAN
	TARGET	JUMLAH PESERTA	JUMLAH KOMPETEN	%
2014	725	816	728	89,22 %
2015	7525	11.785	7.488	63,54 %
2016	1600	1.817	1.377	75,7 %
		Bidang Komunikasi : 456	Bidang Komunikasi : 369	
		Bidang Informatika : 1.361	Bidang Informatika : 1008	



Gambar 1
Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Melalui Pendekatan Ekosistem SKKNI

melaksanakan pelatihan dan sertifikasi di 34 provinsi di Indonesia. Pada tahun 2016, tingkat kelulusan menguat sebesar 12,24% dari tahun sebelumnya, menjadi 75,78%. Pelaksanaan sertifikasi bagi angkatan kerja muda diharapkan dapat membentuk tenaga kerja muda yang memiliki kompetensi mumpuni sehingga dapat meningkatkan rasio tenaga kerja ahli yang pada akhirnya membuat tenaga kerja Indonesia dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain. Pelatihan dan sertifikasi SKKNI di bidang komunikasi antara lain public relations (PR) dan multimedia sedangkan pelatihan dan sertifikasi di bidang informatika antara lain jaringan, aplikasi perkantoran, help desk, programmer, desain grafis dan technical support.

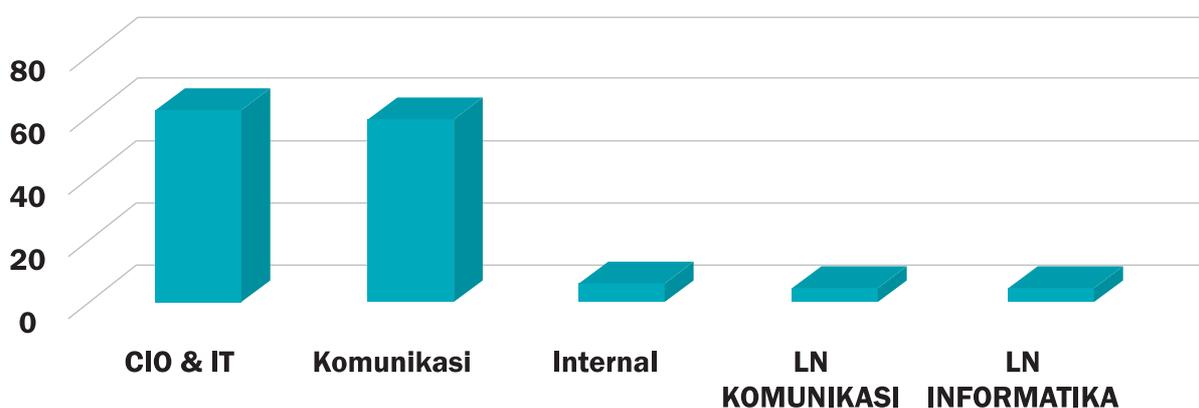
Gambar 1 - Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Melalui Pendekatan Ekosistem SKKNI



Penyelenggaraan Beasiswa Paskasarjana Dalam Negeri, Luar Negeri dan Internal

Dalam rangka memajukan taraf kehidupan bangsa melalui penciptaan sumber daya manusia Indonesia yang handal dan profesional serta berdaya saing tinggi, Kementerian Kominfo meluncurkan program Beasiswa S2 Dalam dan Luar Negeri di bidang komunikasi dan informatika sejak tahun 2007. Beasiswa ditujukan bagi aparatur pemerintah, industri dan masyarakat Indonesia di bidang komunikasi dan informatika, serta bagi pegawai internal Kementerian Kominfo. Program beasiswa paskasarjana ini diharapkan dapat menciptakan SDM nasional bidang kominfo yang kompeten melalui pendidikan formal sehingga sesuai dengan standar kompetensi profesi. Program beasiswa magister dalam negeri diselenggarakan bekerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia untuk jurusan CIO & IT dan Ilmu Komunikasi, diantaranya UI, UGM, ITB, ITS, UNAIR, USU, UNHAS, UNS, dan UNAND. Untuk beasiswa internal diberikan bagi jurusan Ilmu Administrasi, Ilmu Komunikasi, CIO dan S3 Ilmu Komunikasi Sedangkan program magister luar negeri diselenggarakan bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di berbagai Negara termasuk dengan penyelenggara beasiswa. Untuk program beasiswa tahun 2016, Kementerian Kominfo memberikan 146 beasiswa baik dalam negeri, luar negeri dan internal.

Rekapitulasi Pemberian Beasiswa Paskasarjana Tahun 2016





Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Literasi TIK Bagi Disabilitas

Pengembangan SDM di bidang TIK secara inklusif merupakan target utama kegiatan ini. Lapangan pekerjaan diharapkan memberikan kesempatan bagi para penyandang disabilitas untuk mengambil peran penting secara aktif. Oleh karena itu, Bimbingan Teknis Literasi TIK bagi Disabilitas memberikan pelatihan yang diharapkan dapat dimanfaatkan para penyandang disabilitas di dunia pekerjaan dalam bentuk *hard skill* dan *soft skill*. Pelatihan yang diberikan adalah E-Tools (Microsoft Excel, Microsoft Word), E-Life Map, E-Design & E-Creative. Pada tahun 2016, BPRTIK Ciputat melatih keterampilan TIK bagi sebanyak 893 (delapan ratus Sembilan puluh tiga) penyandang disabilitas.





Pengembangan Kompetensi Aparatur Negara

Sumber daya manusia merupakan titik sentral yang diperlukan dalam pembangunan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini mendasari diperlukannya peningkatan kompetensi SDM aparatur negara, terutama dalam mengoptimalkan pemanfaatan TIK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, Kementerian Kominfo menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk menjamin terciptanya SDM aparatur negara bidang kominfo yang kompeten dan kompetitif baik melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, dan sertifikasi bagi aparatur pemerintah.

Sejak berlakunya Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 489/K.1/PDP.10.4 tahun 2015 tentang Penetapan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai Instansi Pengakreditasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka Badan Litbang SDM melalui BPPTIK Cikarang menyediakan layanan Diklat Teknis bidang TIK untuk ASN di seluruh Indonesia sebagai bagian dari pengembangan SDM ASN Bidang TIK. Selain BPPTIK Cikarang, pelatihan aparatur juga diselenggarakan oleh BBPPKI Medan, Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Komunikasi, Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Informatika, dan BPRTIK Ciputat. Pada tahun 2016, pelatihan aparatur berhasil melatih sebanyak 1.615 orang aparatur. Materi yang diberikan adalah Budaya Dokumentasi Tingkat Dasar, PeTIK Tingkat Dasar, dan Pengelola PeTIK.



Bimtek Literasi

Bagi Kalangan Wanita, Anak-anak, dan Disabilitas

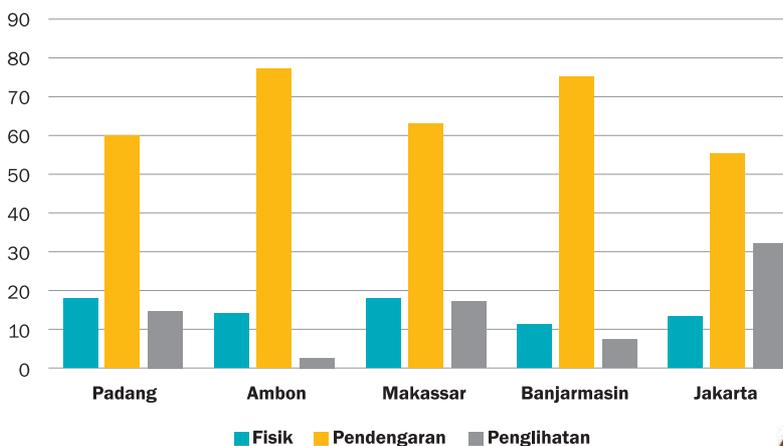
Bimtek Literasi bagi Kalangan Wanita, Anak-anak, dan Disabilitas dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Komunikasi, Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Informatika, Balai Besar dan Balai Kecil, BPPTIK Cikarang, dan BPRTIK Ciputat. Pada tahun 2016 telah dilaksanakan Bimtek untuk sebanyak 12.575 peserta. Beberapa materi pelatihan yang akan diberikan di antaranya adalah pelatihan membuat akun media social, situs *online*, dan berbagai materi lain terkait bidang TIK.



Jambore

TI 2016 | BAGI GENERASI MUDA PENYANDANG DISABILITAS

Sesuai tugas yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Badan Litbang SDM bertugas mengembangkan kualitas SDM di bidang komunikasi dan informatika, termasuk bagi penyandang disabilitas. Penyelenggaraan pelatihan TIK bagi penyandang disabilitas merupakan upaya pemerintah mengurangi kesenjangan akses dan pemanfaatan TIK pada kalangan disabilitas. Pelatihan juga bertujuan meningkatkan keterampilan anak-anak dan remaja disabilitas dalam mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi dalam seluruh aspek kehidupan dan pembelajaran untuk menciptakan kelompok disabilitas yang tangguh dan mandiri. Pada tahun 2016, pelatihan tersebut diikuti oleh 1.771 penyandang disabilitas di seluruh Indonesia, termasuk di dalamnya rangkaian kegiatan Jambore TI bagi Generasi Muda Penyandang Disabilitas yang diselenggarakan bekerja sama dengan Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI). Jambore dilaksanakan di 5 kota besar di Indonesia yaitu Ambon, Padang, Makassar, Banjarmasin dan Jakarta serta diikuti oleh peserta yang berasal dari 34 provinsi di seluruh Indonesia.



Pelatihan yang diberikan antara lain pelatihan mengoperasikan Microsoft Excel dan Microsoft Word agar peserta memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi yang biasa digunakan di dunia kerja. Pelatihan Microsoft Excel memberikan materi pengolahan data berbentuk tabel dan angka. Peserta diajarkan membuat dan mengatur tabel, mengolah data dengan menggunakan rumus-rumus, dan menyimpan data. Dalam pelatihan Microsoft Word, peserta diajak mengenal dan memiliki kemampuan pengolahan data berbentuk paragraf. Materi yang diberikan adalah mengetik dan merapikan paragraf, menambahkan objek (gambar, tabel dan nomor halaman), mengedit tulisan (mengubah jenis, warna, atau ukuran tulisan) dan menyimpan data.

Tidak hanya kemampuan operasional standar perkantoran, pelatihan juga memberikan materi *E-Life Map* agar peserta mampu menggunakan dan memanfaatkan fungsi fitur *Google Maps* dengan mengajarkan cara mencari lokasi melalui Fitur *Google Maps*, mencari informasi terkait lokasi dituju, seperti jarak tempuh, informasi kepadatan lalu lintas, sarana transportasi yang tersedia, sarana hiburan ataupun penginapan terdekat dengan lokasi tujuan, dan melihat tampilan lokasi tujuan dalam bentuk gambar/foto. Peserta juga diberikan materi kreatif seperti materi E-Design seperti pelatihan membuat poster menggunakan aplikasi Microsoft Power Point dan membuat blog menggunakan fitur media "Wordpress", termasuk cara membuat desain poster, mengunduh objek gambar atau tulisan dari internet, mengedit poster, membuat halaman blog dan mengedit halaman blog. Selain E-Design, peserta juga diberikan materi E-Creative menggunakan aplikasi Scratch sebagai media pembelajaran pembuatan animasi interaktif sederhana untuk membuat animasi dan membuat games. Keseluruhan materi yang diberikan tersebut telah disesuaikan dengan materi yang juga digunakan pada kompetisi regional tahunan di kawasan Asia Pasifik bagi remaja disabilitas, Global IT Challenge (GITC) for Youth with Disabilities dimana untuk tahun 2016, telah dilaksanakan pada bulan Nopember di kota Yangzhou, China.

Pada Jambore TI Bagi Generasi Muda Penyandang Disabilitas, selain mendapatkan pelatihan, peserta juga diberikan mengikuti kompetisi individu dan kelompok. Penghargaan yang diberikan untuk pemenang kompetisi berupa: medali, sertifikat dan uang tunai.





Standar Layanan Mutu

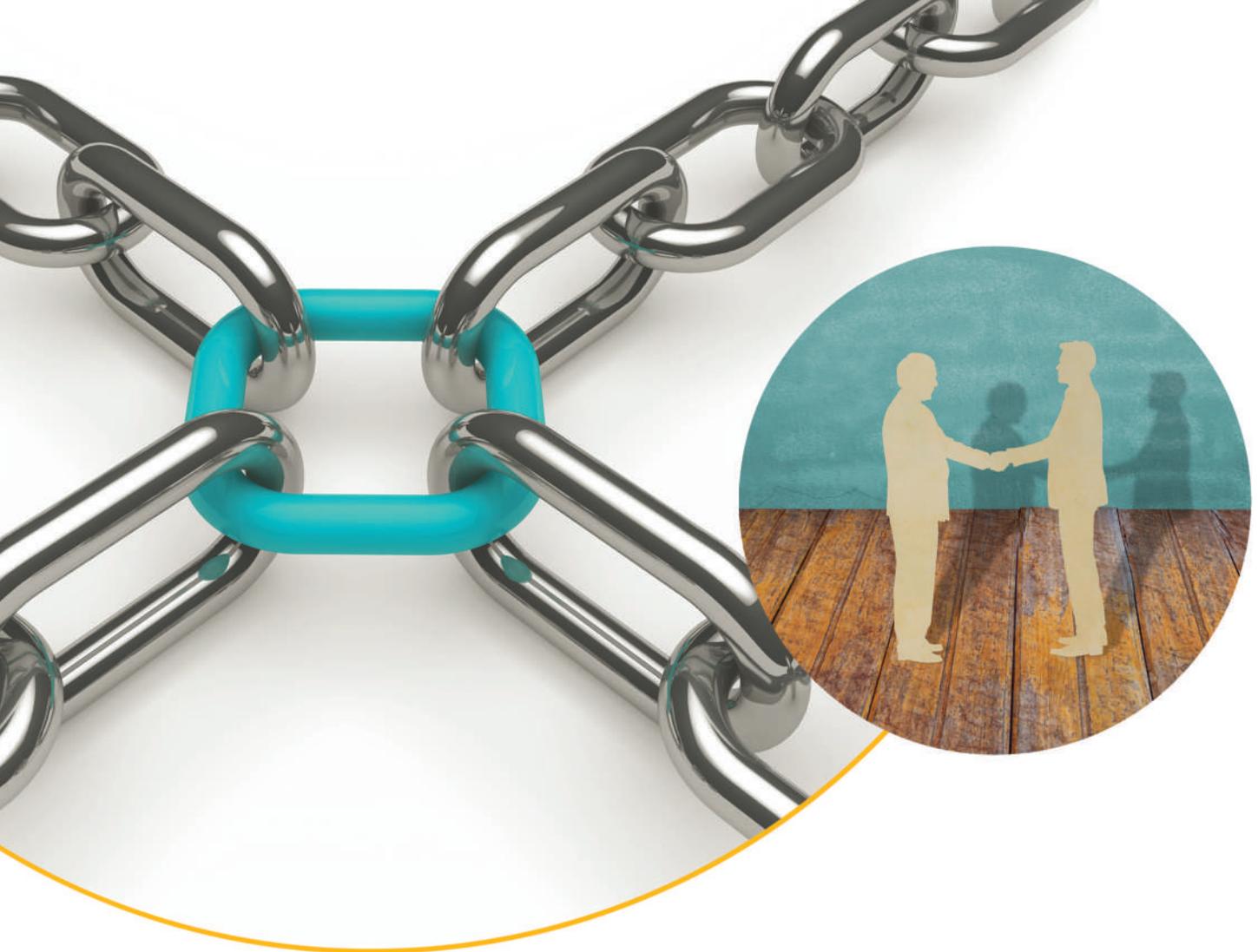
Peningkatan kualitas kelembagaan terus diupayakan oleh Badan Litbang SDM. Selain peningkatan kualitas kelembagaan penelitian melalui akreditasi pranata penelitian dan pengembangan (KNAPPP). Badan Litbang SDM juga meningkatkan kualitas layanan organisasi yang telah dibuktikan melalui perolehan Standar Layanan Mutu ISO yang semula ISO 9001:2008 di tahun 2015 menjadi ISO 9001:2015 di tahun 2016. Perolehan tersebut merupakan komitmen Badan Litbang SDM untuk memberikan pelayanan terbaik dan kepuasan para *stakeholders*. Sertifikat tersebut berlaku sejak tanggal 6 Januari 2016 hingga 9 Maret 2020.



Kerjasama Badan Litbang SDM

Badan Litbang SDM melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri. Kerja sama dengan perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh November, Universitas Airlangga, Universitas Andalas, Universitas Hassanudin, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Sebelas Maret, dilaksanakan untuk menunjang program Beasiswa S2 Dalam Negeri Kementerian Kominfo bagi aparatur pemerintah pusat dan daerah pada Program Studi Ilmu Komunikasi dan *Chief Information Officer (CIO)*. Selain dengan perguruan tinggi dalam negeri, Badan Litbang SDM juga menginisiasi kerja sama dengan pihak penyelenggara beasiswa yakni dengan *Foreign Commonwealth Office* Inggris (Kerjasama Penyelenggaraan dan Pembiayaan Bersama Program Beasiswa Kominfo-Chevening) dan *Netherland Education Supports Office/NESO* Indonesia (Kerjasama Penyelenggaraan dan Pembiayaan Bersama Program Beasiswa Kominfo-STUNED).





Badan Litbang SDM juga melakukan kerja sama dengan PT ZTE Indonesia dengan menyediakan short course ke Tiongkok bagi mahasiswa Universitas Hasanuddin. Di awal tahun 2016, Kepala Badan Litbang SDM bersama Menteri Komunikasi dan Informatika serta CEO PT Huawei Tech Investment (Huawei Indonesia) juga meresmikan Kominfo-Huawei Innovation Centre di Gedung BRI II sekaligus membuka pelatihan e-commerce bagi 100 wirausahawan daring dan pelatihan mobile application bagi 100 wirausahawan daring dilanjutkan dengan inkubasi sebagai bagian dari implementasi Kesepakatan Bersama antara Kemkominfo dan Huawei di tahun 2015.



Rapat Koordinasi di Lingkungan Badan Litbang SDM

Badan Litbang SDM menyelenggarakan Rapat Koordinasi (Rakor) sebanyak 2 (dua) kali Rakor yakni tanggal 20 dan 21 Juni 2016 yang diselenggarakan di BPRTIK Ciputat dan 19-21 Desember 2016 yang diselenggarakan di Hotel Millenium, Jakarta.

Pada Rakor Pertama, kegiatan yang dilaksanakan di antaranya:

1. Penyusunan Acuan Rencana Kerja 2017;
2. Pembahasan Rencana Judul Penelitian Puslitbang SDPPPI;
3. Pembahasan Rencana Judul Penelitian Puslitbang APTIKA dan IKP;
4. Pembahasan Rencana Kegiatan Pusbang Litprof Komunikasi;
5. Pembahasan Rencana Kegiatan Pusbang Litprof Informatika;
6. Pembahasan Rencana Penelitian Bersama;
7. Pembahasan Rencana Judul Penelitian 2017;
8. Pengembangan SDM UPT.

Pada Rakor kedua, kegiatan yang dilaksanakan di antaranya:

1. Harmonisasi dan sinergi program pusat dan UPT tahun 2017;
2. Diseminasi hasil penilaian mandiri maturitas di lingkungan Badan Litbang SDM dengan Narasumber Inspektur Jenderal;
3. Diseminasi penggunaan tanda tangan digital di lingkungan Badan Litbang SDM dengan Narasumber dari Direktorat Keamanan Informasi, Ditjen APTIKA;
4. Pengembangan SDM bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi 2017.



Mari melayani dengan **PROAKTIF**

Kontak :

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jalan Medan Merdeka Barat No. 9
Jakarta Pusat 10110
Telp. +62 21 381 0678
Fax. +62 21 381 0678
<http://balitbangsdm.kominfo.go.id>